

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berbagai perusahaan atau instansi, baik swasta maupun negeri yang bergerak pada berbagai bidang mulai memperhatikan arti penting peranan Humas seiring dengan perkembangan zaman saat ini. Sebagai suatu kegiatan yang akan memberikan masukan bagi pembangunan citra yang baik di dalam maupun di luar tubuh perusahaan itu sendiri. Humas yang memiliki peranan yang cukup besar dalam sebuah organisasi semakin terlihat seiring dengan era keterbukaan informasi publik saat ini. Tetapi pada saat ini peran Humas juga sangat penting dalam lembaga pemerintahan yang merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka tugas penyebaran informasi, kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan lembaga pemerintahan kepada masyarakat.

Sejalan dengan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan di Lingkungan Instansi Pemerintah. Humas memiliki fungsi yang sangat penting yaitu membangun citra yang positif dari masyarakat bagi instansi tersebut. Tugas Humas Pemerintah di bagi menjadi dua macam yaitu internal dan eksternal. Hubungan internal merupakan koordinator dengan badan pemerintah yang lain sedangkan

hubungan eksternal yaitu berhadapan dengan masyarakat. Humas pemerintah dikatakan sebagai mulut, mata dan telinga dari pemerintah.

Humas Pemerintah memberikan informasi kepada pemerintah mengenai pendapat-pendapat umum masyarakat, dan di sisi lain Humas Pemerintah juga meneruskan informasi-informasi dari pemerintah kepada masyarakat.

Humas Pemerintah mempunyai peran penting dalam membuka ruang bagi masyarakat untuk mendapatkan akses informasi terkait dengan kebijakan-kebijakan dan pelayanan-pelayanan pemerintah. Pada saat sekarang ini, masyarakat secara terbuka berani beropini terhadap kebijakan pemerintah ataupun pelayanan pemerintah yang dirasa tidak sesuai dengan harapan mereka, baik secara langsung ataupun melalui media. Oleh karena itu, Pemerintah memerlukan Humas yang dapat menjadi jembatan yang meneruskan informasi secara cepat dan akurat, baik dari pemerintah kepada masyarakat, maupun dari masyarakat kepada pemerintah.

Humas Pemerintah dituntut untuk dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat secara cepat dengan melalui media yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas. Apabila informasi yang disampaikan kepada masyarakat tidak akurat, dan tidak disebarkan secara cepat, serta sulit untuk diakses, hal ini dapat menimbulkan kesan negatif masyarakat terhadap pemerintah. Masyarakat tidak dapat mengetahui informasi-informasi terbaru terkait dengan kebijakan dan pelayanan terbaru

pemerintah, dan di sisi lain, pemerintah tidak dapat mengetahui tanggapan masyarakat mengenai kebijakan dan pelayanan yang diberikan. Seiring dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, maka diberlakukan pengelolaan kehumasan secara lebih baik dan dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat tanpa melanggar peraturan perundang-undang yang berlaku.

Tugas lain yang tidak kalah penting bagi humas adalah kegiatan *media relation*. *Media relation* adalah bagian dari public external yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dengan public untuk mencapai tujuan organisasi (Iriantara, 2005).

Begitu pula apa yang dijalankan oleh Humas Kantor Gubernur Sumatera Barat. Bagian Humas Kantor Gubernur Sumatera Barat memosisikan diri sebagai gerbang informasi bagi masyarakat dan media. Menyadari pentingnya peranan humas dalam memberikan informasi dan membentuk citra pemerintah, Bagian Humas Kantor Gubernur Sumatera Barat menjalin hubungan yang baik dengan media massa. Bagian humas Kantor Gubernur Sumatera Barat melakukan manajemen media sebagai upaya untuk menjembatani antara pemerintah dengan masyarakat.

Humas pada Kantor Gubernur Sumatera Barat lebih difokuskan untuk membangun kepercayaan masyarakat dalam penyampaian informasi mengenai kebijakan-kebijakan pemerintah, rencana-rencana, serta hasil-

hasil kerja institusi lainnya secara cepat, akurat dan aktual. Informasi-informasi tersebut disampaikan dengan menggunakan media cetak maupun elektronik. Hal ini dilakukan dalam rangka membentuk citra pemerintah yang positif dimata masyarakat.

Bagian Humas Kantor Gubernur Sumatera Barat juga membuat sebuah forum pada websitenya yang memberikan akses dan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan pendapat, masukan dan kritikan mengenai kebijakan-kebijakan baru yang akan diterapkan oleh pemerintah. Aspirasi masyarakat yang berhasil dikumpulkan akan menjadi masukan bagi pemerintah untuk menyusun kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan latar belakang seperti yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul tentang **“Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Masyarakat Pada Biro Humas Kantor Gubernur Sumatera Barat”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menjadi fokus pada Kantor Gubernur Sumatera Barat adalah:

1. Apa saja aktivitas Humas yang dilakukan pada Kantor Gubernur Sumatera Barat
2. Apa saja peranan Humas pada Kantor Gubernur Sumatera Barat
3. Apa saja tugas Humas pada Kantor Gubernur Sumatera Barat

4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan aktivitas Humas pada Kantor Gubernur Sumatera Barat

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas-aktivitas Humas yang dilakukan pada Kantor Gubernur Sumatera Barat
2. Untuk dapat mengetahui peranan Humas pada Kantor Gubernur Sumatera Barat
3. Untuk mengetahui tugas-tugas yang dilakukan oleh Humas pada kantor Gubernur Sumatera Barat
4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Humas dalam melaksanakan aktivitas pada Kantor Gubernur Sumatera Barat

1.4 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Bagi Akademisi

Penelitian ini dilakukan diharapkan dapat berguna bagi penulis dan para mahasiswa sebagai bahan referensi mengenai kegiatan atau aktivitas, peranan, dan tugas Humas pada instansi pemerintah khususnya Kantor Gubernur Sumatera Barat

2. Manfaat Bagi Praktisi

Dapat memberikan saran atau sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak humas pemerintah dalam meningkatkan peran humas yang lebih baik khususnya pada Kantor Gubernur Sumatera Barat untuk kemajuan di masa yang akan datang

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada Kantor Gubernur Sumatera Barat yang beralamat Jl. Jenderal Sudirman No 51, Padang, Sumatera Barat. Pelaksanaan magang ini dilaksanakan dari tanggal 3 januari 2017 sampai dengan 3 februari 2017 yang dapat dilihat pada lampiran.

1.6 Sistematis Penulisan Laporan

Laporan ini terdiri dari beberapa bab diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Mengambarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan Penulisan, manfaat penulisan, kerangka pemikiran, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Landasan Teori

Mengambarkan tentang tinjauan pustaka, mengabarkan tentang pengertian hubungan masyarakat, fungsi hubungan masyarakat, hambatan dalam hubungan masyarakat, tugas hubungan masyarakat, peran dan fungsi hubungan masyarakat dalam manajemen perbekalan.

BAB III Gambaran Umum atau profil Perusahaan

Mengambarkan tentang sejarah ringkas kantor Gubernur Sumatera Barat visi , misi, tujuan dan struktur organisasi.

BAB IV Pembahasan

Merupakan bagian yang merupakan tentang hal yang diperoleh dari pengalaman selama magang berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif

BAB V Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil-hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis. Yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

